

Pasal 5

Bersandar pada Roh Kudus

Bunyi seperti tiupan angin keras memenuhi sebuah rumah di mana orang-orang sedang duduk-duduk. Api kelihatan, terbagi dalam nyala api yang terpisah-pisah yang hinggap atas kepala masing-masing yang hadir. Kemudian setiap orang mulai memuji Allah dalam bahasa yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

Yesus telah naik ke surga. Sekarang 120 orang pengikut-Nya berhimpun untuk berdoa dan menantikan Tuhan. Di antara mereka terdapat saudara-saudara Yesus, para rasul, dan sejumlah wanita — termasuk Maria, ibu Yesus. Mereka telah mendengar bunyi angin, mereka telah melihat nyala api dan kemudian ketika mereka menyerahkan diri kepada Roh Kudus, Ia mempergunakan lidah mereka untuk berbicara dalam bahasa lain tentang perbuatan-perbuatan besar Allah. Hari itu adalah hari Pentakosta (Kisah 2:1).

Orang banyak berkerumun, dengan heran dan tercengang. Ada yang mengejek pengikut-pengikut Yesus. Kemudian Petrus berdiri dan dengan suara nyaring memberitakan arti Pentakosta kepada orang banyak. Tiga ribu orang menerima khotbahnya mengenai Kristus. Gereja mulai bertumbuh ketika Petrus berkhotbah dalam kuasa Roh.

Kejadian Pentakosta mempunyai pesan ini bagi saudara juga: saudara pun boleh menerima dan bergantung kepada Roh Kudus!

ikhtisar pasal

Roh Kudus Menolong Saudara untuk Berdoa dengan Efektif
Roh Kudus Memimpin Saudara dalam Memenangkan Jiwa
Roh Kudus Memberi Kuasa kepada Saudara untuk Menginjil



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mencapai keefektifan yang lebih besar dalam doa.
- Mengakui keperluan saudara dan menerima kuasa Roh Kudus untuk memimpin saudara dalam memenangkan jiwa.
- Mengenali karunia-karunia khusus yang diberikan Roh Kudus untuk membantu dalam pekerjaan penginjilan.

kegiatan belajar

1. Bacalah pelajaran dalam buku pegangan ini dan kerjakan soal-soal dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan cocokkan jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

Roh Kudus dapat disebut “Penginjal Agung”. Setelah kenaikan Yesus, Roh Kudus diutus sebagai “Penolong yang lain”, yang menyatakan kebenaran tentang Allah (Yohanes 14:16-17). Ia mengurapi pemberitaan dan pengajaran Firman Allah, membuka hati orang dan menjadikan Kristus nyata kepada mereka. Ia bekerja dalam kehidupan orang-orang percaya, menolong mereka untuk bertumbuh mencapai kedewasaan Kristen dan untuk memuliakan Tuhan.

Tetapi Ia memerlukan alat-alat yang dapat dipakai-Nya untuk melakukan pekerjaan-Nya. Ia memerlukan kita masing-masing! Apabila kita menyerahkan diri kepada-Nya, Ia bekerja melalui kita untuk melaksanakan tugas penginjilan yang mulia ini. Kita dapat mempercayai Roh Kudus untuk menjadi penolong kita yang setia. Ia menolong kita untuk berdoa dengan efektif dan akan memimpin kita dalam pengalaman-pengalaman yang luar biasa dalam memenangkan jiwa.

ROH KUDUS AKAN MENOLONG SAUDARA UNTUK BERDOA DENGAN EFEKTIF

Berdoa dalam Roh

Tujuan 1. Mengenali perlunya pelayanan Roh Kudus dalam doa yang efektif.

Pada suatu malam, seorang utusan gerejawi yang tua di Afrika Selatan duduk dengan cucu-cucunya sambil menikmati suatu program televisi. Di Pretoria, sebuah kota yang berjarak 70 mil jauhnya, terbaringlah putranya, Geoff, setelah mengalami pembedahan besar. Mereka telah menerima kabar bahwa ia sudah keluar dari ruang ICU dan keadaannya baik.

Tiba-tiba utusan gerejawi itu berkata, “Saya rasa, kita harus mematikan televisi dan berdoa bagi Geoff.” Setelah mereka berdoa bersama, utusan gerejawi itu masuk ke dalam kamar tidurnya dan mulai berdoa dalam suatu bahasa lain yang diberikan Roh Kudus kepadanya. Ia berdoa terus sampai beban untuk putranya terangkat.

Tanpa diketahuinya, Geoff mengalami demam tinggi sehingga mengigau. Dengan cepat ia dikembalikan ke ruang ICU, tangan-tangannya diikat dan peralatan penolong dipakai. Keadaannya dianggap sangat kritis.

Setelah beberapa jam berjaga terus-menerus, seorang perawat tiba-tiba mendengarnya berkata, “Mengapa tangan-tanganku diikat? Tolonglah melepaskannya!”

Karena bingung perawat itu memanggil dokter. Tetapi Geoff sudah baik. Beberapa hari kemudian isterinya membawanya pulang.

Ia menceritakan kepada keluarganya, “Suatu hal aneh terjadi. Rasanya saya tidak sadar dan menderita sakit yang sangat. Kemudian saya mendengar suara ayah berdoa dalam bahasa roh. Ketika saya mendengarnya, rasa-rasanya semuanya menjadi jelas. Saya sadar bahwa saya masih terbaring di tempat tidur, tetapi tangan-tangan saya terikat, jadi saya minta perawat melepaskannya. Ketika dokter dan perawat itu memeriksaku, mereka sangat heran bahwa saya cepat benar sembuh! Saya mengalami suatu mujizat penyembuhan dari Tuhan.”

Bagaimana kalau utusan gerejawi itu terlalu sibuk dengan persoalan-persoalan lain sehingga tidak memperhatikan pimpinan Roh Kudus?

1 Setelah membaca Roma 8:26-27, lingkarkanlah huruf di depan setiap anak kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Untuk berdoa dengan efektif kita memerlukan pertolongan Roh Kudus karena

- a) kita sendiri lemah.
- b) tidak selamanya kita tahu bagaimana berdoa dengan semestinya.
- c) Roh Kudus bekerja sesuai dengan kehendak Allah.
- d) Roh memohon demi umat Allah.

Tujuan 2. *Mengenalinya contoh-contoh berbagai macam doa.*

Ketika mengajar tentang karunia-karunia Roh, rasul Paulus menulis tentang dua macam doa. Ia berkata bahwa kadang-kadang ia “berdoa dengan roh”. Pada saat-saat lain ia akan “berdoa dengan akal budi” (I Korintus 14:15).

Setelah saudara dibaptis dalam Roh Kudus saudara dapat berdoa dalam “bahasa doa” yang dikaruniakan kepada saudara. Berdoa dalam Roh berarti bahwa saudara menyerahkan roh saudara sendiri kepada-Nya dan Ia berbicara melalui saudara dalam suatu bahasa lain. Itulah karunia berkata-kata dengan bahasa roh dalam salah satu cara bekerjanya, yaitu berbicara kepada Allah (I Korintus 14:2). Dalam cara ini Roh Kudus dapat melewati pikiran dan memaknai lidah yang berserah itu untuk berdoa sesuai dengan kehendak Allah. Dalam cara itu pikiran tidak dapat menghalangi kehendak Allah dengan pikiran-pikiran yang penuh keraguan.

Kita dapat juga berdoa dengan akal kita, dan Allah dapat memberi kita pengertian sewaktu kita berdoa. Apabila kita mengetahui tentang suatu keperluan atau menyadari adanya krisis kita dapat berseru kepada Allah dan mengetahui bahwa Ia mendengarkan kita. Sering kali apabila kita sedang memimpin orang lain dalam doa, maka Roh Kudus akan mengurapi kita sehingga kita berdoa dengan penuh keyakinan dan wibawa yang tidak berasal dari diri kita sendiri.



Berdoa dan Berpuasa

Kadang-kadang perlu juga untuk berpuasa, untuk berpantang baik secara menyeluruh maupun secara sebagian, dari makanan. Berpuasa itu sendiri tidak akan menjadikan kita lebih suci, tetapi menolong menaklukkan tubuh dan untuk mengingatkan kita bahwa kerajaan Allah lebih penting daripada keperluan tubuh. Berpuasa menolong orang makin dekat dengan Tuhan dan menambah iman kepada Firman-Nya. Allah telah memilih untuk menghargai metode doa ini dan dalam suatu cara yang kita tidak mengerti sepenuhnya. Tetapi jika dilakukan dalam sikap yang benar, maka berpuasa dan berdoa membawa hasil.

“Mengapa kita tidak bisa mengusir setan?” tanya murid-murid yang kecewa kepada Yesus pada suatu hari sewaktu mereka sendirian. Mereka telah berusaha tetapi tidak berhasil untuk melepaskan seorang anak yang kejang-kejang karena dirasuk setan. Ketika mereka tidak dapat berbuat apa-apa, ayah anak itu datang kepada Yesus yang dengan segera memerintahkan setan keluar, dan anak itu disembuhkan.

Sebagai jawaban atas pertanyaan mereka, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka kurang beriman. Ia menambahkan bahwa hanya dengan doa dan berpuasa saja setan itu dapat dikeluarkan (Matius 17:20-21).

Menaikkan Doa Syafaat untuk Jiwa-jiwa

Ada semacam doa yang lebih dalam yang harus saudara pelajari dan alami, yaitu doa syafaat. Inilah doa yang diurapi bagi keselamatan dan kelepasan orang lain. Inilah pelayanan Roh Kudus melalui orang yang benar-benar berserah kepada-Nya. Orang itu mungkin merasa beban untuk berdoa pada waktu apa pun pada siang atau malam hari. Ia mungkin mengetahui atau mungkin juga tidak mengetahui untuk apa beban itu, namun ia berhenti dengan yang sedang dilakukannya dan berseru kepada Allah, bahkan dengan “keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (Roma 8:26). Hal ini dapat dibandingkan dengan rasa sakit yang dialami seorang ibu sebelum anaknya lahir. Orang percaya itu berdoa sehingga ia merasa beban itu terangkat. Doa syafaat yang khusus ini telah mengakibatkan beberapa mujizat besar dalam kerajaan Allah! Saudara dapat mohon kepada Tuhan untuk memberikan kepada saudara macam pelayanan ini. Ini tidak mudah, karena meliputi tanggung jawab yang besar. Tetapi akan menghasilkan kelahiran rohaniah.

Berdoa sendirian adalah baik; berdoa bersama-sama orang lain juga perlu. Bergabunglah dengan teman-teman yang dipenuhi Roh untuk berdoa bagi keselamatan jiwa-jiwa. Doa bersama membawa hasil. Banyak hal besar telah dilaksanakan melalui Roh Kudus ketika sekelompok orang telah membaktikan diri untuk bersama-sama berdoa dengan sungguh-sungguh. Dalam jumlah terdapat kekuatan dan kemenangan yang lebih besar. “Lima orang dari antaramu akan mengejar seratus, dan seratus orang dari antaramu akan mengejar selaksa” (Imamat 26:8). Saya memandangnya dalam cara demikian!

UMAT ALLAH

BAKAL PETOBAT

5 orang percaya berdoa	100 petobat
100 orang percaya berdoa	10.000 petobat

20 kali lebih banyak orang berdoa — 100 kali lebih besar hasilnya!

2 Tulislah di depan tiap uraian (kiri) nomor yang mewakili jenis doa yang diuraikan (kanan).

- | | |
|--|---------------------|
| a Dalam bahasa roh | 1) Doa syafaat |
| b Bersama-sama dengan yang lain | 2) Bersama |
| c Berpantang makanan | 3) Dalam Roh |
| d Dengan mengetahui apa yang diperlukan | 4) Dengan berpuasa |
| e Rasa sakit untuk kelepaan rohaniah | 5) Dengan akal budi |

3 Doa macam apa yang ditunjuk Paulus dalam Galatia 4:19?

.....

4 Ketika Nehemia berdoa bagi bangsanya, apa yang dilakukannya juga? (Lihatlah Nehemia 1:4-6).

.....

5 Sudahkah saudara berdoa dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang saudara harap akan dapat dimenangkan bagi Kristus? Jika belum, mulailah berdoa sekarang.

.....



ROH KUDUS MEMIMPIN SAUDARA DALAM MEMENANGKAN JIWA

Apabila saudara berseru kepada Allah dalam doa, Roh Kudus akan menolong saudara untuk memenangkan jiwa-jiwa.



Tujuan 3. *Menyatakan bagaimana Roh memimpin dalam usaha memenangkan jiwa.*

Ia Memberi Teladan kepada Kita

Beginilah saya membayangkan kisah yang diceritakan dalam Kisah Para Rasul 8:26-39.

Sebuah kafilah sedang bergerak menuju selatan ke Gaza di daerah gurun. Seorang yang berpakaian mewah duduk dalam keretanya, sambil membaca sebuah kitab gulungan dengan teliti.

Tiba-tiba seorang yang bernama Filipus muncul. Ia datang berlari-lari di samping kereta itu serta mendengarkan apa yang sedang dibaca orang yang duduk di kereta itu. Dengan terengah-engah Filipus bertanya kepadanya, “Apakah saudara mengerti apa yang kaubaca itu?”

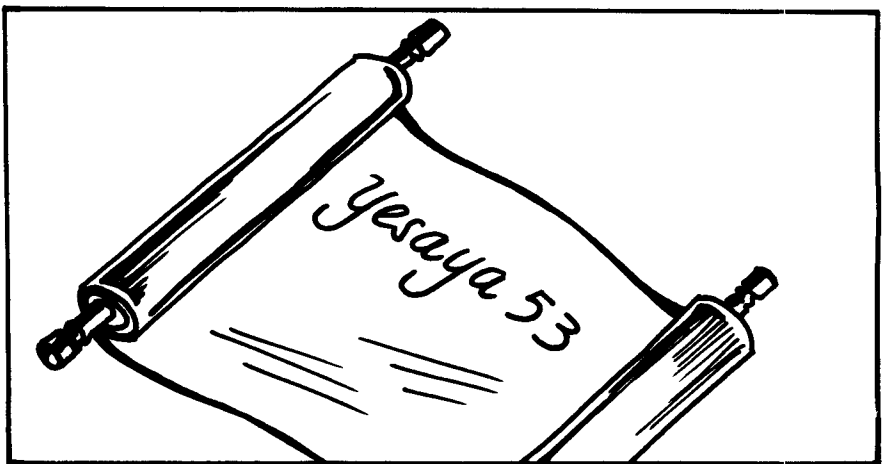
“Bagaimana mungkin saya dapat mengertinya kalau tidak ada orang yang menerangkannya kepada saya?” jawab orang tersebut. Orang itu adalah kepala perbendaharaan ratu Etiopia. Meskipun kita tidak mengetahui namanya, tetapi kita tahu bahwa ia haus akan kebenaran rohani. Ia telah datang dari negaranya yang sangat jauh untuk beribadah kepada Allah di Yerusalem. Entah bagaimana ia telah mendengar tentang bait suci yang megah yang dipersembahkan untuk penyembahan Allah yang esa dan benar. Ia telah membeli sebuah kitab gulungan Perjanjian Lama, yang berisi tulisan nabi Yesaya dari lebih 700 tahun yang lalu. Saat itu ia sedang membaca ayat-ayat Kitab Suci itu dengan suara nyaring.

Filipus, salah seorang dari ketujuh pembantu dalam jemaat di Yerusalem, telah mengunjungi salah satu kota penting di Samaria. Di sana ia memberitakan Yesus Kristus, Sang Mesias, kepada orang banyak. Banyak orang Samaria berobat, yang lain lagi disembuhkan oleh kuasa Allah. Roh-roh jahat dihalaukan. Ada sukacita besar dalam kota itu (Kisah 8:5-8).

Akan tetapi, Roh Kudus mengetahui keperluan seorang yang sendirian. Seorang malaikat yang diutus oleh Tuhan mengunjungi Filipus dan berkata, “Bersiaplah dan pergilah ke selatan ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.” Itulah *petunjuk ke tempat yang tepat*. Filipus menaatinya. Ketika ia tiba di daerah itu ia melihat sebuah kereta di kejauhan — ia tiba di situ pada *saat yang tepat*.

Saat itu Roh Kudus berkata kepadanya, “Pergilah ke kereta itu dan tinggallah dekatnya!”

Ketika orang Etiopia itu mengundang Filipus untuk naik ke keretanya, Filipus tahu bahwa semua ini telah diatur oleh Tuhan. Dan ketika pejabat itu bertanya lebih lanjut, “Katakan kepadaku, tentang siapakah nabi itu berkata-kata? Mengenai dirinya sendiri atau orang lain?” Filipus tahu dengan pasti bahwa Roh Kudus sedang memimpin semuanya. Maka mudah baginya untuk memperkenalkan Yesus, Juruselamat dan Mesias yang menderita, kepada pejabat itu.



Filipus menerangkan seluruh kisah itu, bertolak dari kata-kata nabi Yesaya. Ia melakukan apa yang harus dilakukan oleh setiap pemenang jiwa — ia membe-

ritakan Kabar Baik tentang Yesus. Orang Etiopia itu mendengarkan dengan penuh perhatian. Hatinya sudah siap dan ia menerima kabar itu dengan segera.

Mereka melanjutkan perjalanan sampai tiba di sebuah kolam. “Di sini ada air,” kata pembesar itu, “mengapa saya tidak dibaptis saja?”

“Saudara boleh menerima baptisan kalau percaya dengan sepenuh hati,” jawab Filipus.

“Saya percaya,” kata sida-sida itu dengan sungguh-sungguh. “Saya percaya bahwa Kristus adalah Putra Allah.”

Kafilah itu berhenti. Filipus, orang Yahudi, dan orang Etiopia yang berkulit hitam itu turun ke dalam air. Ia dibaptis dengan cara diselamkan — suatu tanda lahiriah dari perubahan batiniah. Alkitab menceritakan bahwa setelah itu Roh Tuhan membawa Filipus pergi dan pembesar Etiopia itu tidak melihatnya lagi, namun ia “meneruskan perjalanannya dengan penuh sukacita.”

Bukan saja Filipus berada di tempat yang tepat pada saat yang tepat, tetapi Roh Kudus memberi *kata-kata yang tepat kepadanya*. Ia memimpin pembesar Etiopia itu dari apa yang diketahuinya (nubuat-nubuat nabi Yesaya) kepada apa yang tidak diketahuinya.

6 Apakah yang tidak diketahui pembesar itu?

.....



Ia Menyediakan Kesempatan

Setelah sibuk bekerja sepanjang hari, seorang pria di Australia berjalan pulang. Roh Kudus berbisik kepadanya untuk berhenti pada sebuah rumah tertentu. Orang itu lelah dan lapar. Mengapa ia harus berhenti sekarang?

Tetapi ia menaati pimpinan Roh Kudus dan mengetuk pintu rumah itu. Pintu tidak segera dibuka. Ia mengetuk sekali lagi. Akhirnya seorang pria mem-

buka pintu. Orang Kristen itu bertanya, “Mungkin saya dapat memberi pertolongan kepada saudara? Roh Kudus berbisik kepadaku untuk datang ke rumah ini.”

“Ah,” kata orang itu dengan lega, “Saudara datang tepat pada waktunya. Kami sedang berputus asa.” Ia memegang sebilah pisau cukur. Lalu ia menerangkan bahwa ia dan isterinya merasa sangat tertekan dan kecewa dengan kehidupan. Dalam keputusan itu ia hendak membunuh isterinya dan kemudian akan bunuh diri juga.

Orang Kristen awam mempergunakan kesempatan yang luar biasa ini dan dengan tenang menerangkan jalan keselamatan. Ia berdoa dengan suami isteri yang tua itu dan memenangkan mereka bagi Tuhan. Sebagai pengganti bunuh diri yang mengerikan, mereka menemukan pengharapan hidup melalui iman kepada Kristus. Roh Kudus mengetahui keperluan mereka dan menyediakan kesempatan bagi seorang hamba Tuhan yang berserah untuk memimpin mereka kepada Sang Juruselamat.

7 Tuliskan tiga hal yang “tepat” yang dapat saudara andalkan apabila saudara dipimpin oleh Roh Kudus.

.....

8 Di samping memberikan kepada kita contoh-contoh tentang memberi kesaksian, Tuhan akan memberikan kita baik maupun untuk bersaksi bagi Dia.

9 Roh Kudus tidak memimpin dalam cara yang sama setiap kali. Ia tidak juga memberikan kata-kata yang sama setiap saat. Dalam buku catatan saudara tuliskan apa yang menurut saudara merupakan alasan untuk hal ini.

10 *Ayat Hafalan*

Judul: Kuasa untuk Menjadi Saksi

Referensi: Kisah 18

Teks: Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

ROH KUDUS MEMBERI KUASA KEPADA SAUDARA UNTUK MENGINJILI

Tujuan 4. *Menyebut cara-cara Roh Kudus memberi kuasa dan membantu orang percaya dalam penginjilan.*

Saudara harus dipenuhi dengan Roh Kudus sebelum saudara benar-benar dapat mengalami kuasa-Nya dalam kehidupan dan pekerjaan saudara. Hal inilah yang dimaksudkan Yesus ketika Ia berkata bahwa pengikut-pengikut-Nya harus menjadi saksi-saksi. Ia memberi dorongan kepada mereka dengan mengatakan, “Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku” (Lukas 24:49).

Kuasa dinamis untuk penginjilan yang efektif, yang semakin saudara sadari, terdapat dalam oknum Roh Kudus. Dialah Roh kuasa, dan tujuan kuasa-Nya ialah menjadikan kita saksi-saksi Kristus yang hidup. Kata-kata terakhir Tuhan kita sebelum Ia naik ke surga adalah “Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8). Ia menyuruh mereka menunggu di Yerusalem untuk menerima Roh Kudus.

Pengikut-pengikut Yesus taat kepada-Nya. Mereka menanti sambil berdoa dan beribadah. Kemudian turunlah Roh Kudus. Kuasa dari atas turun ke atas mereka. Mereka dipenuhi dengan berlimpah-limpah dan dengan sukacita berbicara mengenai keajaiban-keajaiban Allah ketika Roh Kudus memberi mereka bahasa-bahasa untuk diucapkannya (Kisah 2).

Ia Memberi Keberanian dan Kasih

Setiap kali saudara membaca dalam Kisah Para Rasul mengenai sekelompok orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus, saudara juga akan membaca tentang usaha memenangkan jiwa. Orang-orang percaya menginjili dan banyak orang bertobat.

Roh Kudus memberi keberanian. Seorang lumpuh di Gerbang Indah bait suci disembuhkan dengan ajaib. Ketika Petrus dan Yohanes berkhotbah kepada orang banyak yang berkumpul itu, pengawal-pengawal bait suci menangkap mereka. Kemudian, ketika Petrus, yang penuh dengan Roh Kudus, menyampaikan pembelaannya di depan pemimpin-pemimpin Yahudi, mereka heran melihat betapa beraninya rasul-rasul itu (Kisah 4:13). Saudara pun dapat menerima keberanian dan Roh Kudus.

Roh Kudus juga memberi kasih. Melalui Dia, Roh kasih, akan dihasilkan buah kasih (Roma 15:30; Galatia 5:22). Melalui Dia, Allah mencurahkan kasih-Nya dalam hati kita (Roma 5:5).

Hati manusia tidak bersedia untuk mempedulikan orang yang tidak terkenal seperti kita mempedulikan anggota keluarga kita sendiri. Ingatkah saudara kisah seorang ibu yang mengira anak-anaknya hilang? (Lihatlah pelajaran 1.) Ia menyadari bahwa ia lebih memperhatikan keamanan anak-anaknya daripada jiwa-jiwa yang terhilang. Karenanya ia mohon kepada Allah untuk mengisi hatinya dengan kasih kepada jiwa-jiwa yang terhilang yang untuknya Kristus telah mati. Ia ingat akan hal ini ketika berdoa bagi dua pemuda yang berlutut di depan mimbar di gereja. Ketika ia berlutut dan menumpangkan tangannya ke atas mereka, di dalam hatinya ia mohon Tuhan menolongnya mengasihi mereka sebagaimana ia mengasihi anak-anaknya sendiri. Pemuda-pemuda itu mulai menangis. Kemudian hari mereka bersaksi bahwa mereka merasa kehangatan yang menarik mereka lebih dekat kepada Tuhan. Itu bukan sekedar kasih seorang ibu — itulah kasih Allah.

Ia Menginsafkan Dosa

Dalam pekerjaan yang mulia untuk menyampaikan Kabar Baik, Roh Kudus berjalan di depan kita. Ia menggerakkan hati calon petobat itu, menjadikan orang itu gelisah dan merasa tidak senang sehingga ia bertobat dari perbuatan salahnya dan menyerahkan diri kepada Tuhan.

Seorang polisi di kepulauan Yamaika memberikan kesaksian ini. “Saya biasanya menangkap orang yang tidak menaati undang-undang negara. Pada suatu hari Roh Kudus datang kepada saya, menepuk bahu saya dan mengatakan, “Saudara, anda ditahan.”

“Untuk apa?” tanya saya. “Apa yang telah saya lakukan?”

“Kata-Nya, ‘Saudara gagal untuk menaati hukum-hukum Allah yang kudus. Saudara memberontak. Hatimu tidak benar di hadapan Tuhan.’ Setelah berkata begitu Ia menahan saya. Saya sangat takut. Kemudian saya menyadari bahwa Yesus telah menjalani hukuman bagi dosa-dosa saya supaya saya bebas! Puji Tuhan! Sekarang saya seorang polisi Kristen yang melayahi Tuhanku.”

Roh Kudus benar-benar menginsafkan akan dosa. Ia menunjukkan apa yang tidak benar dalam kehidupan orang. Ia menjadikan mereka gelisah karena menolak Yesus yang merupakan satu-satunya jalan keselamatan (Yohanes 16:8-9).

Ia Memberikan Karunia-karunia untuk Membantu dalam Penginjilan

Roh Kudus memberi karunia-karunia indah untuk menginjili orang yang belum bertobat dan untuk membangun jemaat setempat.

Yang sangat diperlukan untuk menyampaikan Kabar Baik kepada orang lain adalah karunia berkata-kata dengan pengetahuan, karunia berkata-kata dengan hikmat, karunia untuk membedakan bermacam-macam roh, dan karunia iman. Saudara dapat membaca tentang karunia-karunia ini dalam I Korintus 12:1-11.

Berkata-kata dengan pengetahuan adalah sekelumit pengetahuan ilahi, keterangan tentang seseorang atau sesuatu yang diberikan Roh kepada saudara. Kalau tidak, saudara tak mungkin akan mengetahuinya. Dalam cara yang sama, karunia berkata-kata dengan *hikmat* adalah kebijaksanaan ilahi untuk mengatakan atau melakukan hal yang tepat dalam cara yang tepat pula. Itu jauh lebih tinggi dari kebijaksanaan yang wajar, karena itu diberikan oleh Roh Kudus.

Karunia untuk *membedakan bermacam-macam roh* merupakan kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh untuk menolong kita mengenali roh-roh dari dunia yang tak dapat dilihat, yaitu Roh Allah, roh manusia, dan juga roh jahat, apabila ini perlu untuk melindungi saudara atau untuk membebaskan seorang. *Karunia iman* adalah iman yang adikodrati kepada Allah untuk memenuhi keperluan atau keadaan tertentu.

Cerita mengenai Saulus dan Ananias dalam Kisah 9:1-8 menggambarkan bagaimana Roh Kudus memberikan karunia-karunia untuk membantu dalam penginjilan. Saulus (kemudian dikenal sebagai Paulus) sangat menganiaya gereja sampai Tuhan sendiri “menangkap” dia. Sewaktu ia mengalami pertobatan yang indah sekali, Ananias, seorang percaya, sedang berdoa sendirian.



Tuhan mengungkapkan beberapa kenyataan tentang Saulus kepada Ananias dalam sebuah penglihatan. Melalui karunia berkata-kata dengan pengetahuan Ananias mengetahui:

1. Di mana Saulus berada dan nama jalan itu (ayat 11).
2. Bahwa ia sedang berdoa (ayat 11).
3. Bahwa ia juga mendapat penglihatan mengenai Ananias (ayat 12).
4. Bahwa Saulus dipilih Tuhan untuk melayani Dia dan menderita untuk-Nya (ayat 15-16).

Ananias tidak mungkin mengetahui hal-hal ini kalau Tuhan tidak menyatakannya kepadanya. Tuhan tidak hanya memberi Ananias pengetahuan, tetapi juga petunjuk. Dengan taat Ananias pergi mendapatkan Saulus, berdoa baginya, dan memberi dorongan kepadanya. Saulus sembuh dari kebutaannya dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

Kemudian hari ia berkata tentang dirinya, “Akulah yang paling berdosa” (I Timotius 1:15). Tetapi kuasa Roh Kudus mengubah dirinya menjadi seorang penginjil, pendiri gereja, dan guru yang terkenal.

11 Dalam cara-cara bagaimana Roh Kudus membantu Ananias untuk menolong Saulus?

.....

.....

12 Dua kata apakah yang dipakai Ananias agar Saulus mengetahui bahwa ia percaya akan pertobatannya dan menerima dia dengan kasih? (Lihatlah Kisah 9:17).

13 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.

- a Roh Kudus memberi kita kasih dan keberanian.
- b Kita juga diberi kuasa untuk menginsafkan orang akan dosa-dosa mereka.
- c Karunia membedakan bermacam-macam roh diberikan untuk melindungi kita dan untuk menolong orang lain.
- d Kasih Allah lebih kuat dari kasih manusia.

soal-soal untuk menguji diri

1 Tuliskan *ya* atau *tidak* pada titik-titik setelah pertanyaan-pertanyaan ini.

- a Apakah Yesus berjanji akan mengutus Roh Kudus sebagai penolong?
- b Apakah kita selalu tahu bagaimana berdoa dengan semestinya?
- c Jika seseorang merasa perlu untuk berdoa, pentingkah jika ia segera menaati dorongan itu?
- d Dapatkah Roh Kudus berdoa melalui kita dan juga memimpin kita dalam usaha memenangkan jiwa?

2 Menurut Imamat 26:8, lima orang dapat mengalahkan seratus orang dan seratus orang dapat mengalahkan

3 Ketika Roh Kudus menyuruh Filipus untuk pergi ke selatan, ternyata Filipus berada di tempat dan pada saat dan Roh Kudus memberinya kata-kata untuk diucapkannya.

4 Imbangi halangan atau keterbatasan (kiri) dengan apa yang dapat saudara miliki melalui kuasa Roh Kudus (kanan).

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| a Ketakutan | 1) Pengetahuan |
| b Ketidaktahuan | 2) Kasih |
| c Kebencian atau ketidakacuhan | 3) Keberanian |
| d Kebijaksanaan wajar | 4) Kebijaksanaan Allah |

5 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.

- a Karunia iman lebih dari sekedar persetujuan mental; inilah suatu karunia yang adikodrati.
- b Roh Kudus menginsafkan manusia akan dosa.
- c Kita dapat berdoa dengan akal kita dan kita dapat juga berdoa dalam Roh.
- d Jika kita mengasihi seseorang sebisanya menurut kemampuan manusiawi, kita telah memenuhi perintah Allah untuk mengasihi orang lain.

6 Yesus mengatakan bahwa apabila Roh Kudus turun ke atas kita, maka kita akan

7 Dari ingatan saudara, tuliskan atau sebutlah bagi orang lain *Ayah Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi, dan teksnya.

jawaban bagi soal-soal dalam uraian pasal

- 1 Saudara seharusnya melingkari kesemuanya karena semuanya benar.
- 8 Kesempatan, kuasa.
- 2 a 3) Dalam Roh
b 2) Bersama
c 4) Dengan berpuasa
d 5) Dengan akal budi
e 1) Doa syafaat
- 9 Jawaban saudara sendiri. Salah satu alasan ialah bahwa setiap keadaan adalaih unik dan tidak ada dua keperluan yang tepat sama.
- 3 Doa syafaat.
- 10 Tanpa melihat kartu saudara, saudara seharusnya dapat mengutip ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*, Kisah 1:8.
- 4 Ia berpuasa.
- 11 Ia menginsafkan Saulus akan dosanya. Kemudian Ia memberikan kasih dan keberanian kepada Ananias, dan karunia berkata-kata dengan pengetahuan dan memakai dia dalam iman.
- 5 Jawaban saudara sendiri.
- 12 Saulus, saudaraku.
- 6 Ia tidak tahu tentang Yesus yang datang untuk memenuhi nubuat-nubuat yang disebutkan dalam kitab Yesaya.
- 13 a Benar.
b Salah. Menginsafkan akan dosa adalah pekerjaan Roh Kudus.
c Benar.
d Benar.
- 7 Saat yang tepat, tempat yang tepat dan kata-kata yang tepat.